

# Pelatihan Pra Uji Kompetensi Kejuruan Bagi Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Tambusai Utara Pada Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor ( TBSM )

Ahmad Fathoni<sup>1,\*</sup> , Yose Rizal<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pasir Pengaraian

Jl. Tuanku Tambusai Kumu, Kecamatan Rambah Hilir

---

## Info Artikel

Accepted: Desember 2022

---

## ABSTRAK

Tujuan dari uji kompetensi kejuruan ini adalah mengetahui sejauh mana pencapaian prestasi kompetensi siswa SMK bila diukur dari sisi standar kerja industri setelah mereka tamat SMK. Dalam uji kompetensi kejuruan pada jurusan TBSM siswa dituntut mampu sebagai teknisi mesin. Oleh karena itu pada pra ujian ini siswa diajarkan cara perakitan komponen pada sepeda motor. Supaya hasil atau output dari UKK maksimal maka penulis perlu mengadakan ujian pra kompetensi kejuruan. *Output* dari pelatihan pra uji kompetensi ini adalah setelah melakukan pelatihan pra uji kompetensi kejuruan siswa Kelas XII SMK N 1 Tambusai Utara memiliki bekal dan kemampuan menghadapi ujian kompetensi kejuruan sebenarnya yang berstandart Nasional.

**Kata Kunci :** Pelatihan; Uji Kompetensi Kejuruan; SMK

---

## Contact

E-mail :  
ahmadfathoniupp@gmail.com  
yose\_pury@yahoo.com

---

## ABSTRACT

*The purpose of this vocational competency test is to find out how far the achievement of vocational students' competency achievements when measured in terms of industrial work standards after they graduate from vocational school. In the vocational competency test in the TBSM department, students are required to be able to become mechanical technicians. Therefore, in this pre-test, students are taught how to assemble components on a motorcycle. So that the results or output of the UKK are maximized, the authors need to hold a pre-vocational competency exam. The output of this pre-competency test training is that after conducting the pre-vocational competency test training, Class XII students of SMK N 1 Tambusai Utara have the provision and ability to face the actual national standard vocational competency Examination.*

**Keywords :** Training; Vocational Competency Test; SMK

---

## Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih

jauh ke depan di era globalisasi tak terkecuali lulusan SMK sederajat. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia di segala bidang akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa. Untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki, dilakukan melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi, sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja.

Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidangnya. Namun Sekolah Menengah Kejuruan dituntut bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha, agar dapat maju dalam berwirausaha walaupun dalam kondisi dan situasi apapun.

## Metode

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan praktek, pelatihan ini dilaksanakan dengan metode presentasi dan demonstrasi, dengan alat bantu 1 unit sepeda motor dan 1 set peralatan lengkap. Kegiatan ini dilakukan di laboratorium TBSM SMK Negeri 1 Tambusai Utara. Peserta pelatihan akan mendapatkan hardcopy modul pelatihan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.
2. Pelatihan ini berisi tentang pengenalan komponen-komponen sepeda motor, mulai dari karburator, komponen komponen kepala slinder, cara bongkar pasang kepala slinder, servis berkala dan pengenalan alat-alat serta spare part yang akan digunakan, seperti : Bike lift, kompresor, kunci set, minyak untuk mencuci komponen yang telah di bongkar, oli pelumas, packing, busi, baut 10, baut 12, baut 14, kain lap dan lain lain.
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan, dengan metode transfer ilmu dan praktek langsung sesuai dengan paket soal yang akan di gunakan pada saat UKK, masing masing siswa melakukan praktek dengan satu unit sepeda motor secara bergantian sesuai dengan jumlah sepeda motor yang ada.



## Hasil

Kegiatan dilaksanakan setiap pukul 08.00 Wib s/d 12.00 Wib kemudian istirahat dan dilanjutkan kembali setelah istirahat pukul 13.00 Wib setiap harinya. Dalam dua kali pertemuan tersebut, sesi pertama yaitu pukul 08.00 Wib s/d 12.00 Wib adalah pemberian teori yang membahas secara jelas mulai dari pengenalan alat dan bahan, menjelaskan apa fungsi dari masing-masing alat yang digunakan dan menjelaskan prosedur pra UKK, menjelaskan paket berapa yang akan dibahas. Kemudian pada sesi kedua langsung dilakukan praktikum pra UKK mulai dari servis berkala, servis karburator sampai dengan bongkar pasang kepala silinder, cara merakit klep dengan baik dan benar, bongkar pasang blok silinder, cara bongkar pasang piston dan lain lain. Selain itu peserta juga diajarkan melakukan perbaikan sederhana (*troubleshooting*) jika nantinya ditemukan masalah (*problem*) saat ujian kompetensi kejuruan berlangsung.

## Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan pra uji kompetensi kejuruan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa mampu memahami materi pra uji kompetensi kejuruan yang diberikan oleh pemateri, sehingga dalam pelaksanaan uji kompetensi yang sesungguhnya mereka mampu menyelesaikan soal-soal dengan baik.
2. Setelah melakukan pelatihan pra uji kompetensi kejuruan Siswa Kelas XII SMK N 1 Tambusai Utara memiliki bekal dan kemampuan menghadapi ujian kompetensi kejuruan berstandart Nasional.
3. Lulus 100% secara murni dalam pelaksanaan uji kompetensi kejuruan Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah SMK N 1 Tambusai Utara, Ketua Jurusan TBSM, Ilham Syaputra, Majelis Guru, Pak Yose Rizal (Anggota Pengabdian) dan seluruh siswa yang telah memberikan dukungan serta bisa mengikuti pelatihan dengan baik.

## Daftar Pustaka

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen.

Esin Sintawati, *Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Tata Busana Di SMK : Antara Kenyataan Dan Harapan*. Universitas Negeri Malang.

Badan Standar Nasional Pendidikan. *Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Uji Kompetensi Ke-ahlian*. Departemen Pendidikan Nasional.

<https://mas-alahrom.my.id/semua-artikel/mapel/otomotif/langkah-pembongkaran-pada-blok-silinder-sepeda-motor>.